

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Anggota Menggunakan Produk Pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* pada KSPPS BMT Dinar Amanu dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

Berdasarkan dari data yang peneliti dapatkan menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung. Hal ini dikarenakan anggota pembiayaan telah menganalisa kemampuannya berdasarkan penghasilan atau pendapatan yang diperoleh dalam mengambil sebuah keputusan untuk menggunakan produk pembiayaan yang sesuai. Dimana semakin tinggi atau baik pendapatan yang diperoleh, seseorang memiliki kesempatan untuk membuat keputusan mengajukan pembiayaan dengan nilai yang lebih tinggi karena memiliki kemampuan untuk membayar angsurannya.

Sebelum anggota memutuskan mengambil pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* mereka mempertimbangkan besarnya pembiayaan yang akan diambil sesuai dengan pendapatan yang diperoleh. Dalam hal ini pertimbangan yang anggota lakukan sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ratna Sukmayanti bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan seseorang yaitu kesempatan kerja yang tersedia, jenis pekerjaan, kecakapan dan keahlian, motivasi atau dorongan, keuletan kerja, serta banyak

sedikitnya modal yang digunakan.¹⁰³ Dimana faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan sebelum seseorang mengambil sebuah pembiayaan agar seorang anggota dapat memiliki rasa tanggungjawab untuk melunasi pembayaran angsurannya.

Di KSPPS BMT Dinar Amanu, anggota pembiayaan sudah melakukan analisa pendapatan untuk mengukur kemampuan dalam melunasi pembayaran angsuran sebelum memutuskan memilih produk pembiayaan. Dimana semakin tinggi atau baik pendapatan yang diperoleh, seseorang memiliki kesempatan untuk membuat keputusan mengajukan pembiayaan dengan nilai yang lebih tinggi karena memiliki kemampuan untuk membayar angsurannya. Begitu juga di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung, anggotanya telah mengukur kemampuan berdasarkan penghasilannya. Melalui analisa yang dilakukan anggota tersebut dapat memicu seseorang memiliki rasa tanggungjawab untuk melunasi angsurannya. Hal ini terlihat dari penyesuaian anggota terhadap jumlah pembiayaan yang diambil, anggota memilih produk pembiayaan sesuai dengan kebutuhan dan sesuai penghasilan yang diperoleh agar mampu membayar angsuran tepat waktu.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan diatas, di KSPPS BMT Dinar Amanu faktor pendapatan yang paling dominan adalah jenis pekerjaan, karena jenis pekerjaan seseorang dapat menentukan

¹⁰³ Ratna Sukmayanti, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega, 2008), hal.117.

penghasilan yang diperoleh yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk mengambil pembiayaan. Dimana seseorang yang berpenghasilan baik akan memiliki kesempatan untuk membuat keputusan mengambil pembiayaan dalam jumlah yang lebih besar karena penghasilan yang diperoleh dapat mencukupi untuk membayar angsuran pembiayaan yang diambil dan faktor yang paling rendah adalah kesempatan kerja. Sedangkan pada KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung faktor pendapatan yang paling dominan adalah kecakapan dan keahlian, karena dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya berengaruh terhadap penghasilan yang diperoleh sehingga dapat mempengaruhi seseorang dalam membuat keputusan untuk mengambil pembiayaan dan faktor yang paling rendah dan perlu ditingkatkan adalah kesempatan kerja.

Sesuai dengan hasil uji t pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung, diperoleh hasil bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung. Hal ini disebabkan karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai signifikan kurang dari α (signifikan $< \alpha$), maka disimpulkan H_1 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara pendapatan terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* pada KSPPS BMT Dinar

Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung. Hal tersebut berarti semakin tinggi atau baik pendapatan seseorang, maka akan semakin tinggi keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Desiana.¹⁰⁴ Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa perbankan syariah di Kota Tasikmalaya. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada objek penelitian yaitu pada penelitian tersebut penggunaan jasa perbankan syariah di Kota Tasikmalaya, sedangkan dalam penelitian ini adalah pada pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung. Begitu juga pada KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil*.

¹⁰⁴ Desiana, Dewi S, dan Neginia K P, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Kota Tasikmalaya*, dalam *Jurnal Ilmu Akuntansi Vol.11, No.1, Juni 2018*, (Universitas Jenderal Soedirman).

B. Pengaruh Tingkat Margin terhadap Keputusan Anggota Menggunakan Produk Pembiayaan Ba'i Bitsaman Ajil pada KSPPS BMT Dinar Amanu dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

Berdasarkan dari data yang peneliti dapatkan menunjukkan bahwa tingkat margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung. Hal ini karena tingkat margin yang disepakati antara anggota dengan lembaga disesuaikan dengan penghasilan yang diperoleh anggota pembiayaan sehingga margin yang ditetapkan tidak memberatkan dan sesuai dengan kondisi perekonomian anggota. Dimana semakin baik kesepakatan dalam penetapan margin, maka akan mempengaruhi anggota dalam membuat keputusan memilih produk pembiayaan yang sesuai.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Veitzal Rivai, terdapat enam faktor yang perlu dipertimbangkan dalam kebijakan penentuan profit margin yaitu komposisi pendanaan, tingkat persaingan, resiko pembiayaan, jenis nasabah, kondisi perekonomian, dan tingkat keuntungan yang diharapkan pihak lembaga.¹⁰⁵ Dimana faktor-faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam menentukan margin yang disepakati agar tidak menimbulkan kesenjangan antara anggota dengan lembaga keuangan.

Di KSPPS BMT Dinar Amanu, tingkat margin yang diberikan kepada anggota pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* dapat dikatakan sudah sesuai dengan kebijakan dalam penentuan profit margin. Dimana tingkat margin

¹⁰⁵ Veitzhal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: sebuah teori, konsep, dan aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 786-787.

yang diberikan disesuaikan dengan penghasilan dan keuntungan dari usaha yang dimiliki anggota pembiayaan itu sendiri sehingga besarnya margin yang ditetapkan tidak memberatkan dan sesuai dengan kondisi perekonomian anggota pembiayaan. Selain itu margin yang ditetapkan sudah sangat kompetitif dengan lembaga keuangan lainnya, tingkat risikonya rendah, dan penetapan margin yang disepakati besarnya tidak akan berubah dari awal akad hingga waktu pelunasan yang terakhir.

Begitu juga pada KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung, tingkat margin yang diberikan kepada anggota pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* dapat dikatakan sesuai dengan kebijakan dalam penentuan profit margin. Sehingga menjadikan tingkat margin sebagai faktor yang berpengaruh dalam keputusan anggota untuk menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil*. Hal ini dikarenakan ketika seorang anggota pembiayaan merasa margin yang ditetapkan dan disepakati bersama sesuai dengan kemampuannya, maka akan mendorong anggota tersebut dalam memutuskan memilih produk pembiayaan yang sesuai.

Dari beberapa indikator dalam kebijakan penentuan profit margin diatas, di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung faktor tingkat margin yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan anggota untuk menggunakan pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* adalah resiko pembiayaan. Hal tersebut karena penetapan tingkat margin disesuaikan dengan tinggi rendahnya resiko pembiayaan, dimana pembiayaan pada sektor yang beresiko tinggi lembaga dapat mengambil keuntungan lebih tinggi sehingga

tingkat margin yang disepakati sesuai dengan pembiayaan yang diberikan. Faktor terendah dan perlu ditingkatkan kembali adalah faktor jenis nasabah karena masih terbilang rendah dari faktor-faktor lain. Sedangkan di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung indikator yang paling dominan adalah kondisi perekonomian, karena melalui faktor ini anggota pembiayaan merasa margin yang disepakati sesuai dengan penghasilan dan kemampuan anggota sehingga mempengaruhi anggota dalam memilih produk pembiayaan yang sesuai. Dan yang perlu ditingkatkan kembali adalah faktor tingkat keuntungan yang diharapkan.

Sesuai dengan hasil uji t pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung, diperoleh hasil bahwa tingkat margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung. Hal ini disebabkan karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai signifikan kurang dari α (signifikan $< \alpha$), maka disimpulkan H_1 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara tingkat margin terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung. Hal tersebut berarti semakin baik tingkat margin yang ditetapkan akan mempengaruhi seseorang dalam membuat keputusan mengambil

pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rizka Komala Asri.¹⁰⁶ Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* di BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada objek penelitian yaitu pada penelitian tersebut pembiayaan *murabahah* di BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung, sedangkan dalam penelitian ini adalah pada pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung. Begitu juga pada KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung bahwa tingkat margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil*.

¹⁰⁶ Rizka Komala Asri, *Pengaruh Tingkat Margin dan Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Nasabah dalam Pengambilan Pembiayaan Murabahah (Pada BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung)*, Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2018.

C. Pengaruh Jangka Waktu Pembiayaan terhadap Keputusan Anggota Menggunakan Produk Pembiayaan Ba'i Bitsaman Ajil pada KSPPS BMT Dinar Amanu dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

Berdasarkan dari data yang peneliti dapatkan menunjukkan bahwa jangka waktu pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung. Hal ini karena jangka waktu yang ditawarkan oleh kedua lembaga tersebut sangat beragam dan diantara pilihannya sesuai dengan waktu yang diperlukan oleh masing-masing anggota dalam melunasi angsuran pembiayaannya. Sehingga dengan pilihan jangka waktu tersebut dapat membantu anggota dalam memutuskan memilih produk pembiayaan yang sesuai.

Dalam penelitian ini jangka waktu yang ditawarkan oleh lembaga dapat dikatakan sudah sesuai dengan pedoman penetapan jangka waktu pembiayaan yang dikemukakan oleh Kasmir, yaitu kemampuan membayar, umur teknis atau ekonomis agunan, dan ketentuan lembaga.¹⁰⁷ Dimana pedoman tersebut harus dilaksanakan dengan baik agar tidak memberatkan anggota pembiayaan dalam melunasi angsuran pembiayaannya.

Di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung, jangka waktu pembiayaan yang ditawarkan dapat dikatakan sesuai dengan pedoman penentuan jangka waktu pembiayaan. Diantara jangka waktu pembayaran

¹⁰⁷ Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Jakarta: Raja Grafindo Indonesia, 2004), hal. 100.

angsuran yang ditawarkan oleh lembaga disesuaikan dengan kemampuan dan waktu yang diperlukan anggota untuk melunasinya. Selain itu juga disesuaikan dengan umur teknis dan ekonomis barang yang dijadikan agunan agar antara pihak lembaga dengan anggota pembiayaan tidak ada yang dirugikan, sehingga hal ini turut mempengaruhi keputusan anggota untuk menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil*.

Begitu juga di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung, jangka waktu yang ditawarkan dapat dikatakan sudah sesuai dengan pedoman penentuan jangka waktu pembiayaan. Sehingga menjadikan jangka waktu pembiayaan sebagai faktor yang berpengaruh dalam keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil*. Jangka waktu pembiayaan yang ditawarkan sesuai dengan waktu yang diperlukan anggota pembiayaan untuk melunasi angsurannya dan tidak memberatkan anggota sehingga dapat mempengaruhi keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil*.

Dari beberapa indikator diatas, di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung faktor jangka waktu pembiayaan yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* adalah ketentuan lembaga, karena melalui faktor ini anggota pembiayaan merasa bahwa jangka waktu yang ditawarkan oleh pihak lembaga sangat beragam dan diantaranya dapat disesuaikan dengan waktu yang diperlukan atau kemampuan masing-masing anggota dalam melunasi angsuran pembiayaannya. Dan yang perlu ditingkatkan kembali

adalah faktor kemampuan membayar karena masih terbilang rendah dari faktor lainnya. Sedangkan pada KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung, indikator yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* adalah sama yaitu faktor ketentuan lembaga. Hal ini membuktikan bahwa jangka waktu pembiayaan yang ditawarkan oleh kedua lembaga tersebut sudah sesuai dengan waktu yang diperlukan anggota untuk melunasi angsuran pembiayaannya. Dan faktor yang pengaruhnya paling rendah yaitu umur teknis atau ekonomis agunan.

Sesuai dengan hasil uji t pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung, diperoleh hasil bahwa jangka waktu pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung. Hal ini disebabkan karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai signifikan kurang dari α (signifikan $< \alpha$), maka disimpulkan H_1 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara jangka waktu pembiayaan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung. Hal tersebut berarti semakin baik jangka waktu pembiayaan yang ditawarkan akan mempengaruhi seseorang untuk mengambil pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* pada KSPPS

BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Eko Suprpto.¹⁰⁸ Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel jangka waktu pembiayaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan kredit PD BPR BKK Kota Senarang Cabang Mijen. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada objek penelitiannya yaitu pada penelitian tersebut PD BPR BKK, sedangkan dalam penelitian ini adalah pada pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jangka waktu pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung. Begitu juga pada KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung bahwa jangka waktu pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil*.

D. Pengaruh Pendapatan, Tingkat Margin dan Jangka Waktu Pembiayaan terhadap Keputusan Anggota Menggunakan Produk Pembiayaan Ba'i Bitsaman Ajil pada KSPPS BMT Dinar Amanu dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

Dari uji f menunjukkan bahwa pendapatan, tingkat margin dan jangka waktu pembiayaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan

¹⁰⁸ Eko Suprpto, Maria Mimin, Aziz Fathoni. *Pengaruh Fasilitas Kredit, Suku Bunga, Jangka Waktu dan Jumlah Kredit Terhadap Keputusan Menggunakan Kredit PD BPR BKK Kota Semarang Cabang Mijen*, Jurnal ilmiah : Universitas Pandanaran Semarang, 2016.

terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung. Hal ini disebabkan karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Dan nilai sig. (0,000) lebih kecil dari taraf sig. α . Berarti hipotesis 4 teruji, hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara pendapatan, tingkat margin dan jangka waktu pembiayaan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

Artinya semakin tinggi atau baik pendapatan yang diperoleh anggota, maka ia memiliki kesempatan untuk mengajukan pembiayaan dengan nilai yang lebih tinggi karena memiliki kemampuan untuk membayar angsurannya, sehingga dapat mendorong seseorang untuk membuat keputusan dalam memilih produk pembiayaan yang sesuai. Dan dengan penawaran tingkat margin yang kompetitif dengan lembaga keuangan lainnya serta sesuai dengan kondisi perekonomian anggota juga turut mempengaruhi keputusan seseorang untuk mengambil pembiayaan tersebut. Dimana semakin baik kesepakatan dalam penetapan margin, maka akan mempengaruhi anggota dalam membuat keputusan memilih produk pembiayaan yang sesuai. Selain itu, dengan penawaran jangka waktu yang beragam, lembaga dapat memberi kesempatan seorang anggota untuk melunasi angsuran pembiayaannya sesuai waktu yang diperlukan sehingga

dengan pilihan jangka waktu tersebut dapat membantu anggota dalam memutuskan memilih produk pembiayaan yang sesuai.

Di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung, variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* adalah tingkat margin. Sedangkan di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* adalah jangka waktu pembiayaan. Hal tersebut karena dengan penawaran tingkat margin dan jangka waktu yang sesuai dapat mempengaruhi anggota dalam membuat keputusan memilih produk pembiayaan yang sesuai.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muhammad yang menyatakan bahwa pemahaman nasabah terhadap penetapan margin yang ditetapkan oleh pihak lembaga keuangan akan mendorong nasabah untuk mengambil pembiayaan.¹⁰⁹ Penawaran tingkat margin yang baik dapat membuat anggota pembiayaan merasa bahwa tingkat margin yang ditetapkan ringan, mudah dan tidak memberatkan. Selain itu juga sesuai dengan teori Kotler yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah mengambil pembiayaan adalah faktor dari lembaga keuangan meliputi lokasi, pelayanan, jenis pembiayaan, jangka waktu dan prosedur pembiayaan.¹¹⁰ Dengan jangka

¹⁰⁹ Muhammad, *Teknik Perhitungan Margin di Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hal.38.

¹¹⁰ Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta:PT. Indeks, 2007), hal.211.

waktu yang ditawarkan oleh pihak lembaga sangat beragam dan diantaranya dapat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anggota dalam melunasi angsuran pembiayaannya dapat mendorong keputusan seseorang untuk mengambil pembiayaan yang sesuai.

Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan, tingkat margin dan jangka waktu pembiayaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.